



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 5328-5337

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Ifishdeco Tbk Periode 2019 – 2024

Rizki Amaludin¹, Erna Herlinawati²

^{1,2} Universitas Indonesia Membangun

¹rizkiamaludin@student.inaba.ac.id, ²ernaherlinawati@inaba.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikatif, serta penerapan analisis regresi linier berganda, untuk menguji pengaruh Return on Assets (ROA), Total Asset Turnover (TATO), dan Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham PT Ifishdeco Tbk selama periode 2019 hingga 2024. Data yang digunakan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Secara parsial, hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ifishdeco Tbk dalam periode tersebut, demikian pula dengan TATO. Hal ini mengindikasikan bahwa kinerja profitabilitas dan efisiensi penggunaan aset perusahaan belum menjadi faktor utama yang memengaruhi valuasi pasar sahamnya. Sebaliknya, variabel PBV menunjukkan pengaruh positif dan signifikan, menandakan bahwa selisih antara nilai buku dan nilai pasar saham perusahaan menjadi indikator kuat dalam menentukan harga saham. Selain itu, analisis simultan menggunakan uji F memperlihatkan bahwa ketiga variabel independen ROA, TATO, dan PBV secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergerakan harga saham PT Ifishdeco Tbk pada rentang waktu 2019–2024. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan indikator valuasi seperti PBV dalam analisis harga saham, meskipun faktor profitabilitas dan efisiensi masih perlu dikaji lebih mendalam untuk memahami dampaknya. Kesimpulannya, penelitian ini merekomendasikan agar investor dan manajemen perusahaan lebih memperhatikan nilai buku dibandingkan kinerja operasional dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: Return On Asset (ROA), Total Asset Turnover (TATO), Price To Book Value (PBV), Harga Saham

1. Latar Belakang

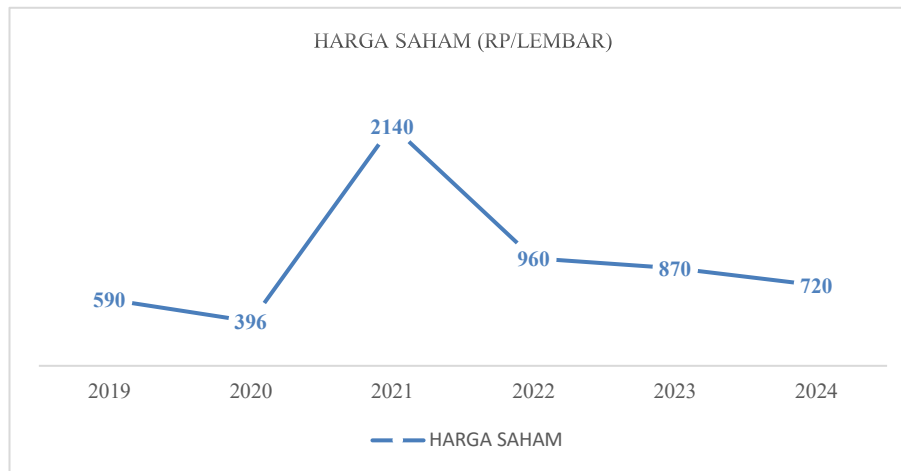
Ekonomi global mencakup produksi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa oleh negara, perusahaan, dan individu di seluruh dunia. Faktor ekonomi, sosial, politik, dan lingkungan membentuk ekonomi global yang kompleks. Ketergantungan dan interaksi yang terjadi antar negara membuat suatu keadaan yang dapat merugikan dan dapat menguntungkan bagi suatu Negara (Wahyudi, 2023).

Salah satu dinamika geopolitik yang memiliki potensi besar dalam memengaruhi stabilitas perekonomian global adalah pecahnya konflik bersenjata antara negara-negara. Konflik bersenjata yang menarik perhatian dunia pada tahun 2022 yaitu ketika Rusia melakukan invasi terhadap Ukraina pada 24 Februari 2022. Salah satu sektor yang terdampak oleh perang ini yaitu komoditas nikel, Rusia sebagai salah satu pemasok nikel terbesar dunia mendapatkan sanksi ekonomi oleh negara barat akibat operasi militer yang dilakukan terhadap Ukraina, Steven Brown mengatakan hanya Indonesia yang dapat menggantikan pasokan nikel Rusia. Rusia memasok Nikel Kelas 1 terbanyak. Hanya Indonesia yang dapat memenuhi pasokan ini. (CNBC Indonesia, 2022).

Salah satu perusahaan nikel Indonesia yang terdampak fenomena tersebut adalah PT Ifishdeco, Tbk (IFSH), Sejalan dengan peningkatan harga nikel pada tahun 2022 dan permintaan yang meningkat akibat konflik Rusia dan Ukraina, PT Ifishdeco, Tbk (IFSH) berhasil mencetak laba bersih senilai Rp199,19 miliar di sepanjang tahun 2022. Nilai itu tumbuh 17,50%, dari posisi 2021 sebesar Rp169,52 miliar. Berdasarkan laporan keuangan Tahun Buku 2022 yang dipublikasikan, pendapatan Bersih sebesar Rp939,03 miliar naik bila di bandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp906,26 miliar nilai ini tumbuh 3,62% (Ipot News, 2023).

Namun demikian, dinamika tersebut tidak tercermin secara konsisten pada pergerakan harga saham IFSH, yang justru menunjukkan tren penurunan sejak Januari 2022. Investor menyukai saham karena saham menawarkan banyak keuntungan. Partisipasi modal seseorang atau unilateral (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau PT

ditunjukkan dengan saham (Menaung et al, 2022). Berikut harga saham PT Ifishdeco, Tbk (IFSH) periode 2019 – 2024 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Harga saham PT Ifishdeco, Tbk (IFSH) periode 2019 – 2024

Berdasarkan data pada Gambar 1, pergerakan harga saham PT Ifishdeco Tbk. (IFSH) dari tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi yang signifikan. Pada tahun 2019, harga saham IFSH tercatat sebesar Rp590 per lembar saham. Harga ini mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi Rp396 per lembar saham. Namun, pada tahun 2021, harga saham IFSH mengalami lonjakan signifikan hingga mencapai Rp2.140 per lembar saham. Sayangnya, kenaikan ini tidak bertahan lama, dan pada tahun 2022 harga saham turun menjadi Rp960 per lembar saham. Pada tahun 2023, harga saham kembali menurun menjadi Rp870 per lembar saham, dan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp720 per lembar saham. Fluktuasi harga saham ini mencerminkan dinamika pasar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi industri nikel global, kinerja keuangan perusahaan, serta faktor eksternal lainnya.

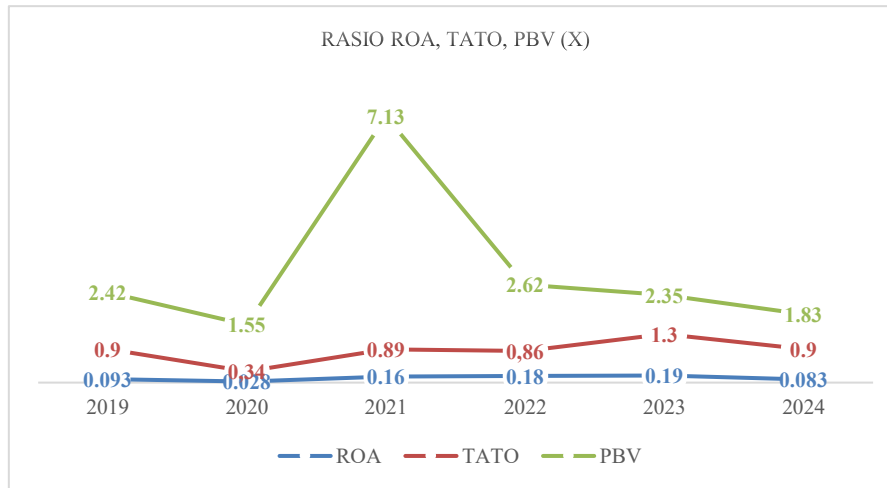
Kinerja keuangan perusahaan menunjukkan kesehatannya. Kinerja keuangan merupakan perluasan manajemen dari nilai keuangan dan estimasi manfaat. Memperkirakan penanda keuangan membantu mitra memahami status fungsional dan pencapaian perusahaan (Francis, 2020).

Hasil dapat dinilai menggunakan rasio keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur berdasarkan rasio keuangan. Rasio ini menunjukkan hubungan antara posisi keuangan dalam laporan laba rugi atau neraca, yang memberikan gambaran singkat tentang kinerja operasional, profitabilitas, likuiditas, kapasitas pembayaran utang, dan kesehatan keuangan perusahaan (Lipursari F, 2022).

Rasio ROA memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pengembalian atas aset (ROA) menunjukkan seberapa menguntungkan suatu bisnis (Kasmir, 2021:201). ROA membandingkan laba bersih dengan total aset. Rasio ini mengukur laba bersih berdasarkan nilai aset.

Bersamaan dengan ROA, Total Asset Turnover (TATO) mengukur manajemen aset dan kinerja penjualan perusahaan dengan membandingkan pendapatan penjualan dengan aset yang dimiliki. Semakin cepat perputaran semua aset perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan, karena aset dapat berputar lebih cepat dan mencapai laba serta menunjukkan penggunaan aset keseluruhan yang lebih efisien dalam menghasilkan penjualan (Dingkol et al 2020). Menurut Budianto dan Dewi (2023) *Total assets turn over* adalah rasio keuangan yang mengukur efisiensi suatu bisnis dalam mengubah asetnya menjadi laba.

PBV memengaruhi harga saham bersama dengan ROA dan TATO. PBV merupakan rasio yang menjelaskan perbandingan harga saham-nilai buku per lembar saham dalam laporan keuangan perusahaan. Rasio ini memberi tahu investor apakah saham tersebut dinilai terlalu mahal atau terlalu murah (Hery, 2020:145). Irfani (2020) mendefinisikan Price to Book Value (PBV) sebagai rasio harga pasar saham perusahaan dibandingkan dengan ekuitas per lembar sahamnya. Gambar 2 menunjukkan rasio keuangan PT Ifishdeco, Tbk (IFSH) dari tahun 2019 hingga 2024.



Gambar 2 Data rasio keuangan PT Ifishdeco, Tbk (IFSH) periode 2019 – 2024

Data *Return on Asset* (ROA) PT Ifishdeco Tbk 2019-2024 mengalami fluktuasi yang signifikan, dari tahun 2019 hingga 2024. Kasmir (2021:203) menyatakan bahwa standar industri untuk *Return On Asset* adalah 30% atau berarti 0,3 kali. Pada tahun 2019, ROA tercatat sebesar 0,093, kemudian mengalami penurunan menjadi 0,028 pada tahun 2020. Pada tahun 2021, ROA meningkat secara signifikan menjadi 0,16, dan terus meningkat menjadi 0,18 pada tahun 2022, berlanjut pada tahun 2023, ROA terus meningkat menjadi 0,19, dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2024 menjadi 0,083 atau 8.3%.

Perusahaan mengalami fluktuasi yang signifikan dalam rasio *Total Asset Turnover* (TATO) selama periode 2019 hingga 2024. Pada tahun 2019, TATO tercatat sebesar 0,9. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan menjadi 0,34. Selanjutnya, TATO meningkat kembali pada tahun 2021 menjadi 0,89. Pada tahun 2022, TATO sedikit menurun menjadi 0,86. Peningkatan signifikan terjadi pada tahun 2023, dengan TATO mencapai 1,3. Namun, pada tahun 2024, TATO mengalami penurunan kembali menjadi 0,9.

Selama periode 2019 hingga 2024, PT Ifishdeco Tbk mengalami fluktuasi yang signifikan dalam rasio *Price to Book Value* (PBV). Pada tahun 2019, PBV tercatat sebesar 2,42. Namun, pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan menjadi 1,55. Pada tahun 2021, PBV meningkat tajam menjadi 7,13. Pada tahun 2022, PBV sedikit menurun menjadi 2,62. Pada tahun 2023, PBV kembali menurun menjadi 2,35. Selanjutnya mengalami penurunan pada tahun 2024, PBV tercatat sebesar 1,83.

PT Ifishdeco Tbk (IFSH), berada dalam industri yang dinamis, dipengaruhi oleh eskalasi geopolitik global, khususnya konflik antara Rusia dan Ukraina, yang menyebabkan lonjakan harga komoditas, termasuk nikel. Kenaikan harga nikel global tersebut memberikan dorongan positif terhadap kinerja keuangan IFSH, yang tercermin dari peningkatan pendapatan perusahaan selama periode tersebut.

Namun demikian, meskipun secara fundamental perusahaan menunjukkan pertumbuhan pendapatan yang solid, tren harga saham IFSH dari tahun 2021- 2024 justru bergerak menurun. Ketidaksejajaran antara kinerja keuangan dan pergerakan harga saham ini menandakan bahwa pasar menilai lebih dari sekadar angka pendapatan. Penurunan harga saham tersebut kemungkinan besar dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti persepsi investor terhadap struktur biaya, efisiensi operasional, prospek jangka panjang, tata kelola perusahaan, hingga ekspektasi terhadap keberlanjutan profitabilitas dengan harga saham periode 2021-2024. Dengan demikian, meskipun sektor nikel tengah berada dalam momentum positif secara global, hal tersebut belum sepenuhnya mampu mengangkat sentimen investor terhadap saham IFSH, yang menunjukkan pentingnya faktor kinerja keuangan yang diukur dengan beberapa rasio keuangan.

Menurut Shafa dan Herlinawati (2025), pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham PT Fast Food Indonesia Tbk dari tahun 2014 hingga 2023 bersifat half-hidden. Hal ini semakin menunjukkan bahwa ROA, CR, dan DER semuanya memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Dengan meneliti potensi pengaruh terhadap harga saham PT Ifishdeco Tbk selama kurun waktu tersebut, penelitian ini berupaya mengidentifikasi indikator kinerja keuangan seperti ROA, TATO, dan PBV. Analisis ini penting untuk memahami seberapa besar faktor internal perusahaan yang tercermin dalam indikator keuangan menjelaskan ketidaksesuaian kinerja fundamental dengan respons pasar.

Perbedaan utama penelitian ini dibandingkan studi-studi sebelumnya terletak pada objek dan fokus analisis, yaitu perusahaan yang bergerak di sektor nikel dengan karakteristik operasional yang berbeda, serta periode pengamatan yang spesifik, yakni saat terjadi lonjakan harga nikel global akibat ketidakstabilan geopolitik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan deskriptif menentukan nilai variabel independen tanpa membandingkan atau menghubungkannya. Analisis Verifikatif menggunakan perhitungan statistik untuk menguji hipotesis dan menolak atau menerimanya. Analisis Verifikatif menggunakan fakta untuk menjelaskan pengaruh dua variabel atau lebih.

Data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Ifishdeco Tbk tahun 2019–2024 pada <https://www.idx.co.id/id>, <https://www.ifishdeco.com/>, dan www.indopremier.com. Rasio keuangan seperti ROA, TATO, PBV, dan harga saham diharapkan untuk tahun 2019–2024. Penelitian ini mengumpulkan data melalui dokumentasi. Dokumentasi menggunakan data dari dokumen-dokumen yang ada. Data time series yang dibutuhkan dan laporan tahunan PT Ifishdeco Tbk tahun 2019–2024 digunakan untuk mengumpulkan data.

Pengambilan sampel berdasarkan sumber data digunakan dalam penelitian ini. Banyak kriteria populasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian digunakan untuk mengevaluasi hal ini. Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel laporan keuangan :

1. Laporan keuangan PT Ifishdeco Tbk yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.
2. Laporan keuangan PT IfishdecoTbk yang menyediakan *Sustainabilty report* dan *Annual report* periode 2019-2024.
3. Laporan keuangan PT Ifishdeco Tbk yang menyediakan data terkait dengan variabel penelitian *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price to Book Value* (PBV) periode 2019-2024.
4. Laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember periode 2019-2024.
5. Laporan keuangan dengan posisi harga saham berfluktuasi cenderung menurun selama periode tahun 2019-2024.
6. Laporan keuangan dengan posisi *Return On Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price to Book Value* (PBV) berfluktuasi cenderung menurun.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 25. Metode yang paling efektif adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik. Jika variabel independen akan digunakan sebagai penduga variabel dependen yang tidak bias, maka asumsi klasik ini harus dipenuhi.

3. Hasil dan Diskusi

3.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab identifikasi masalah yaitu bagaimana perkembangan *Return On Asset*, bagaimana perkembangan *Total Asset Turnover*, bagaimana perkembangan *Price Book Value*, dan bagaimana perkembangan harga saham pada PT Ifishdeco Tbk periode 2019-2024.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Saham (Y)	6	396	2140	946.00	618.372
ROA (X1)	6	.03	.19	.1223	.06423
TATO (X2)	6	.34	1.30	.8650	.30592
PBV (X3)	6	1.55	7.13	2.9833	2.07026
Valid N (listwise)	6				

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 1, Harga saham berkisar antara 396 sampai dengan 2140 dengan rata-rata 946 dan simpangan baku 618,3 yang mengindikasikan adanya fluktuasi yang signifikan karena adanya selisih yang besar antara harga saham terendah dan tertinggi. Return On Asset (ROA) berkisar antara 0,03 sampai dengan 0,19 dengan rata-rata 0,12 dan simpangan baku 0,06 yang mengindikasikan adanya selisih yang besar antara nilai ROA terendah dan tertinggi. Total Asset Turnover (TATO) berkisar antara 0,34 sampai dengan 1,3 dengan rata-rata 0,86 dan simpangan baku 0,3 yang mengindikasikan adanya fluktuasi yang signifikan. Price To Book Value (PBV) berkisar antara 1,55 sampai dengan 7,13 dengan rata-rata 2,98 dan simpangan baku 2,0. Nilai-nilai tersebut menunjukkan adanya fluktuasi yang signifikan dan selisih yang besar antara nilai minimum dan nilai maksimum.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan mengetahui normalitas data, penulis menggunakan model regresi yang telah terdistribusi dengan normal, penulis menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.9744706508
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.268
	Negative	-.273
Test Statistic		.273
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2, metode Kolmogorov-Smirnov, hasil pengujian lebih besar dari 5% atau 0,05 (0,184 > 0,05). Pada signifikansi 0,05, residual terdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen untuk menguji korelasi.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-51.109	230.221		-222,845			
1. ROA (X1)	1711.927	2004.630	.178	.854,483	.286	3,492	
TATO (X2)	-15.818	384.175	-.008	-.041,971	.344	2,909	
PBV (X3)	268.614	38.999	.899	6,888,020	.728	1,373	

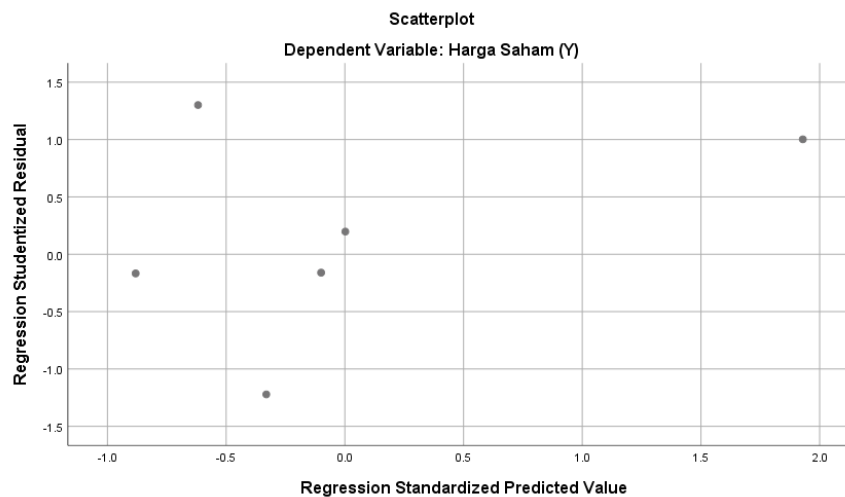
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 3, Toleransi variabel ROA (X1) adalah 0,286 dan VIF adalah 3,492. VIF 2,909 dan toleransi 0,344 mencirikan TATO (X2). PBV (X3) memiliki toleransi 0,728 dan VIF 1,373. Variabel ROA, TATO, dan PBV memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10,00, yang menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

3.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memeriksa apakah residual model regresi memiliki distribusi varians yang sama. Model regresi homoskedastisitas yang baik. Uji grafik Scatterplot mendeteksi heteroskedastisitas.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan Gambar 3, Titik-titik dalam diagram sebar tersebar di mana-mana, tidak berkelompok dengan cara tertentu, dan berada di sekitar nol serta di atas dan di bawah nol pada sumbu Y. Model regresi yang baik dapat dicapai karena tidak ada masalah heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk model regresi tanpa autokorelasi baik untuk menguji korelasi variabel residual. Uji coba digunakan dalam statistik nonparametrik untuk mendeteksi autokorelasi.

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.49882
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	3
Total Cases	6
Number of Runs	4
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4 Nilai signifikan $1 < 0,05$ menunjukkan tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier dapat menunjukkan bagaimana Harga Saham (Y) memengaruhi variabel independen (X). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen: Return on Asset, X2, dan Price to Book Value. Penulis dapat menarik kesimpulan dari analisis data. Penelitian ini menggunakan regresi linier dan regresi linier berganda.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-51.109	230.221		-.222	.845
1 ROA (X1)	1711.927	2004.630	.178	.854	.483
TATO (X2)	-15.818	384.175	-.008	-.041	.971
PBV (X3)	268.614	38.999	.899	6.888	.020
a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)					

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan hasil pada tabel 5 di atas, maka model regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -51,109 - 1711,927 X_1 - 15,818 X_2 + 268,614 X_3$$

1. Konstanta (α) sebesar -51,109 menunjukkan Harga Saham sebesar -51,109 jika Return On Asset, Total Asset Turnover, dan Price to Book Value tetap tidak berubah.
2. Koefisien regresi Return On Asset (X_1) sebesar 1711,927, yang menunjukkan bahwa pada Total Asset Turnover dan Price to Book Value yang konstan, Harga Saham naik sebesar 1711,927 per kenaikan satuan Return On Asset.
3. Jika Total Asset Turnover meningkat sebesar satu satuan sementara Return On Asset dan Price to Book Value tetap konstan, Harga Saham turun sebesar -15,818 (koefisien regresi variabel X_2 , Total Asset Turnover).
4. Koefisien regresi Price to Book Value (X_3) sebesar 268,614, yang menunjukkan bahwa kenaikan satu satuan Price to Book Value, sementara Return on Asset dan Total Asset Turnover tetap konstan, menyebabkan kenaikan Harga Saham.

3.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Seberapa jauh variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen secara parsial dan simultan? Uji koefisien determinasi (uji R²) berfungsi untuk tujuan ini.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.975	.938	154.077

a. Predictors: (Constant), PBV (X3), TATO (X2), ROA (X1)
 b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan tabel 6, Nilai R-kuadrat (koefisien determinasi) sebesar 0,975 menunjukkan bahwa X memengaruhi Y sebesar 97,5%, sedangkan sisanya sebesar 2,5% dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam penelitian.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengasumsikan variabel lain konstan untuk menilai signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-51.109	230.221		-0.222	.845
1 ROA (X1)	1711.927	2004.630	.178	.854	.483
TATO (X2)	-15.818	384.175	-.008	-.041	.971
PBV (X3)	268.614	38.999	.899	6.888	.020

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Kriteria pengujian:

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $\alpha < 0,05$, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 ditolak.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $\alpha > 0,05$, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau H_0 diterima.

Tingkat signifikan (α) sebesar 5%, dan diperoleh t tabel 4,302

1. Tabel 7 menunjukkan bahwa Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Ifishdeco Tbk tahun 2019-2024. Nilai t_{hitung} sebesar $0,854 < t_{(tabel)} 4,302$ dengan sig sebesar $0,483 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Pengujian Hipotesis Pengaruh Harga Saham PT Ifishdeco Tbk terhadap Total Asset Turnover (TATO) tahun 2019-2024, Tabel 7 menunjukkan bahwa Harga Saham PT Ifishdeco Tbk tahun 2019-2024 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Total Asset Turnover (TATO) dengan nilai t_{hitung} sebesar $-0,041 < t_{(tabel)} 4,302$ dan sig sebesar $0,971 > 0,05$.
3. Pengujian Hipotesis Price to Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham PT Ifishdeco Tbk Tahun 2019-2024, Tabel 7 menunjukkan bahwa Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Ifishdeco Tbk Tahun 2019-2024, dengan nilai t_{hitung} sebesar $6,888 > t_{tabel} 4,302$ dan sig sebesar $0,020 < 0,05$.

3.5.2 Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Jika Anda ingin mengetahui berapa banyak variabel independen yang memengaruhi berapa banyak variabel dependen sekaligus, Anda dapat menggunakan uji pengaruh simultan (uji f). Kesalahan dalam pengambilan keputusan sebesar 5% mungkin terjadi, menurut tingkat signifikansi penelitian sebesar 5% (0,05).

Tabel 8 Hasil Pengujian Simultan (Uji f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1864440.348	3	621480.116	26.179	.037 ^b
1 Residual	47479.652	2	23739.826		
Total	1911920.000	5			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)
 b. Predictors: (Constant), PBV (X3), TATO (X2), ROA (X1)

Sumber: Hasil perhitungan IBM SPSS 25, data diolah (2025)

Berdasarkan *output* di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 26,179 dengan sig 0,037 < 0,05.

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= f(k:n-k) \\
 &= f(3:3) \\
 &= 9,28
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($26,179 > 9,28$) dengan nilai sig sebesar 0,037 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel *Return On Asset* (X1), *Total Asset Turnover* (X2), *Price to Book Value* (X3) berpengaruh secara simultan terhadap Harga Saham (Y).

4. Kesimpulan

Analisis penelitian di atas menunjukkan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) dan Total Asset Turnover (TATO) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham PT Ifishdeco Tbk 2019-2024. Harga saham PT Ifishdeco Tbk 2019-2024 secara parsial dipengaruhi oleh Price to Book Value (PBV). Harga saham PT Ifishdeco Tbk 2019-2024 dipengaruhi oleh ROA, TATO, dan PBV. Penelitian ini memberikan rekomendasi bagi pihak manajemen PT Ifishdeco Tbk, meningkatkan kinerja keuangan khususnya *Return on Assets*, *Total Asset Turnover*,

dan *Price to Book Value* merupakan langkah strategis agar investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Dengan perbaikan pada tiga indikator utama tersebut, perusahaan diharapkan tidak hanya mempertahankan kepercayaan investor, namun juga menciptakan momentum peningkatan harga saham dalam jangka panjang.

Referensi

- [1] Budiarto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian Rasio Total Asset Turnover (TATO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 20(2), 40–53.
- [2] Chandra Amelia Menaung, Maryam Mangantar, P. V. R. (2022). Analisis kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 10(Vol.10 No.1 Januari 2022, Hal. 695-705).
- [3] Dingkol. M. S. E., Murni. S., dan Tulung. J. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017). *JMBI (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi)*. Vol 7(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/30255/29243>.
- [4] Francis, H. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. (P. Gita, Ed.). Serang: Desanta Muliavisitama. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=Vz0fEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q=>
- [5] Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarts: Grasindo.
- [6] Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- [8] Lipursari F, S. H. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Pt Semen Indonesia (Persero) Tbk. Dan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid- 19. *Journal of Management & Business*, 4(3), 551. <https://doi.org/10.37531/sejaman.vvix.3467>
- [9] Pratama Guitarra, 2022, Gegara Perang Rusia, Ramai-Ramai Dunia Incar Harta Karun RI!, CNBC Indonesia, Diakses 15 April 2025, Dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220311160546-4-322085/gegara-perang-rusia-ramai-ramai-dunia-incar-harta-karun-ri>
- [10] Raiyan, R.A., Dewata, E., and Periyansya. 2020. “Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Graha Pusri Medika Palembang.” *Jurnal INTEKNA* 20(1): 9–15.
- [11] Ringkasan Laporan Tahunan 2022 IFSH, 2023, IpotNews, Diakses 29 April 2025, Dari https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Ringkasan_Laporan_Tahunan_2022_IFSH&news_id=415847&group_news=RESEARCHNEWS&news_date=&taging_subtype=IFSH&name=&search=y_general&q=Financial%20Statements&halaman=1
- [12] Wahyudi, A. A. (2023). Pemulihan Pasca-Pandemi: Bagaimana Ekonomi Global Menyusun Strategi Kembali ke Jalur Pertumbuhan. *Circle Archive*, 1(2), 1–11. Retrieved from <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/43>